



JATRA

Mobile Apps Design

Jakarta Tracking, aplikasi untuk membantu penanganan kesehatan dalam mengetahui pendataan kunjungan pada sektor pariwisata maupun tempat usaha terbuka





JATRA (Jakarta Tracking)

Jakarta tracking atau jatra ialah aplikasi yang hadir untuk memberikan solusi pendataan terkait pandemic COVID-19 yang kita hadapi Bersama sama, terutama untuk kasus positif di DKI Jakarta. Berdasarkan data statistic sectoral DKI Jakarta pandemic ini berdampak pada turun nya jumlah wisatawan dalam negeri maupun mancanegara yang mulai terjadi pada awal Januari 2020 dan terus menerus turun tajam hingga bulan April 2020 sebesar 99.8% dari April 2019. Wabah ini menyebabkan berubahnya prosedur aturan atau prosedur datang sampai pulang nya wisatawan yang ingin berwisata ke DKI Jakarta. Dan seperti yang di arahkan oleh Gubernur DKI Jakarta dalam Pergub Nomor 101 Ayat 1 Huruf Q diwajibkannya melakukan pendataan pengunjung agar mempermudah penyelidikan epidemonologi apabila ditemukan kasus positif COVID-19.



Tujuan

Dalam pengembangan perangkat lunak UI aplikasi Jakarta Tracking, memiliki tujuan dan manfaat yaitu

1. Untuk membantu penanganan kesehatan kepada pemerintah dalam mengetahui pendataan kunjungan pada sektor pariwisata maupun tempat usaha terbuka (seperti Mall, Coffe shop, Restoran, dsb)
2. Dapat me-tracking NIK para pengunjung, sehingga dapat meminimalisir penyebaran Covid-19, kemudian juga dapat membantu pencegahan penyebaran dengan melakukan pembatasan atau penutupan sementara tempat usaha/ pariwisata yang memiliki banyak data tracking penyebaran virus Covid-19.
3. Membantu melakukan pendisiplinan pada masyarakat agar dapat selalu mematuhi protocol kesehatan dimana saja, terutama pada tempat umum rawan keramaian serta juga dapat membantu masyarakat untuk melakukan pembatasan pada diri sendiri.

Pengguna

pada saat membuat aplikasi ini hanya ada 1 sisi pengguna yaitu pemilik tempat usaha atau wisata dimana aplikasi ini berguna untuk pendataan jumlah pengunjung suatu tempat usaha tersebut. Dan aplikasi ini juga dapat membantu sang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yang sehat dan tetap menjalankan protocol Kesehatan yang berlaku



Peran dan Tugas

proses pembuatan aplikasi ini di kerjakan oleh tim. Dan saya disini sebagai UI designer utama yang memiliki tugas sebagai;

1. membantu dalam merumuskan user flow
2. membuat wireframe
3. dan terakhir membuat mockup aplikasi

Ruang Lingkup & Batasan

seperti yang saya jelaskan sebelumnya, aplikasi ini baru hanya memiliki 1 sisi pengguna yaitu sang pelaku usaha atau wisata yang memiliki cakupan sebagai berikut.

- dapat mengetahui status Kesehatan tempat usaha/wisata
- mendata pelanggan dengan men-scan NFC E-KTP
- mengetahui jumlah data pengunjung dan rata-rata suhu badannya
- mengetahui jumlah maksimal pengunjung
- mendapatkan informasi perkembangan terbaru tentang COVID-19

Kendala

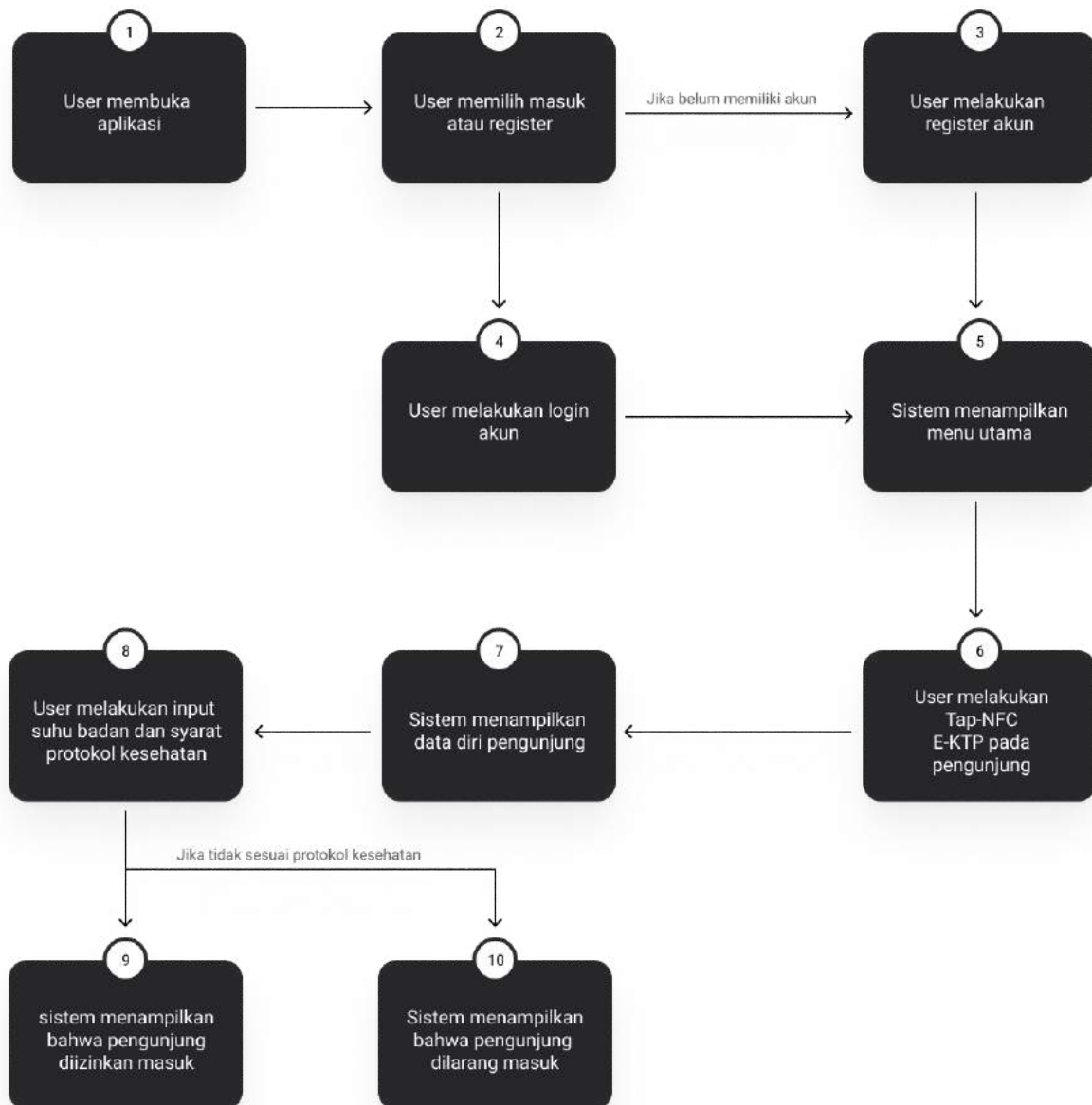
Karena keterbatasan waktu dan jumlah tim yang hanya 3 orang, jadi kami tidak memiliki hasil penelitian lebih lanjut seperti wawancara atau menyebarkan kuisioner. Maka solusi dari itu kita hanya melakukan riset melalui media internet dan jurnal-jurnal yang ada, dan kami rasa aplikasi ini cukup efektif dan memberi kemudahan pada setiap pelaku usaha maupun pelanggan itu sendiri. karena aplikasi ini berdasarkan Pergub DKI yang ada dan menyesuaikan keadaan yang terjadi

Proses

Pada proses desain ini yang pertama saya lakukan ialah membuat user flow lalu wireframe dan terakhir design mockup aplikasi.

User Flow

User dari ide-ide diatas dilanjutkan dengan membuat user flow dari user membuka aplikasi hingga user men scan NFC pada saat pelanggan keluar

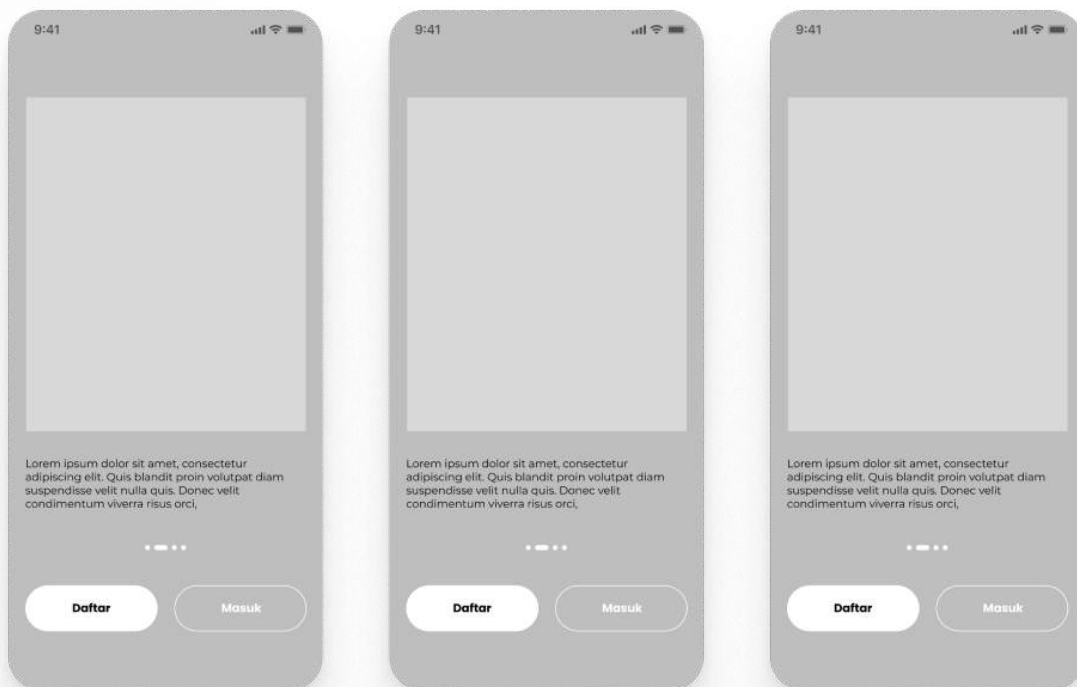


Wireframe

Setelah membuat userflow dilanjutkan dengan membuat wireframe. hal yang dikemas pada wireframe ialah menginformasikan segala proses interaksi antara user dengan aplikasi. Saya membuat wireframe ini menggunakan figma dan pada proses ini saya menjelaskan alur proses user yang lebih tergambar dengan visual.

1. Wireframe Onboarding, Masuk, Register

Onboarding



Masuk & Pendaftaran

The image displays five mobile app screens for login and registration, arranged in two rows. Each screen has a status bar at the top showing the time 9:41 and signal strength.

Screen 1: Masuk
Title: **Masuk**
Fields: Username, Password, Lupa Password (link)
Button: **Masuk**
Text: **Daftar** jika belum memiliki akun

Screen 2: Data Usaha
Title: **Data Usaha**
Subtitle: Langkah 1 dari 4
Fields: NIB (Isikan Nomor Izin Berusaha), Nama Usaha (Isikan nama tempat usaha), Email (Isikan email usaha), Alamat (Isi alamat usaha), Kota (Pilih kota), Kode Pos (Isi kode pos), Kapasitas (dari, *harus 50% kapasitas)
Button: **Selanjutnya**

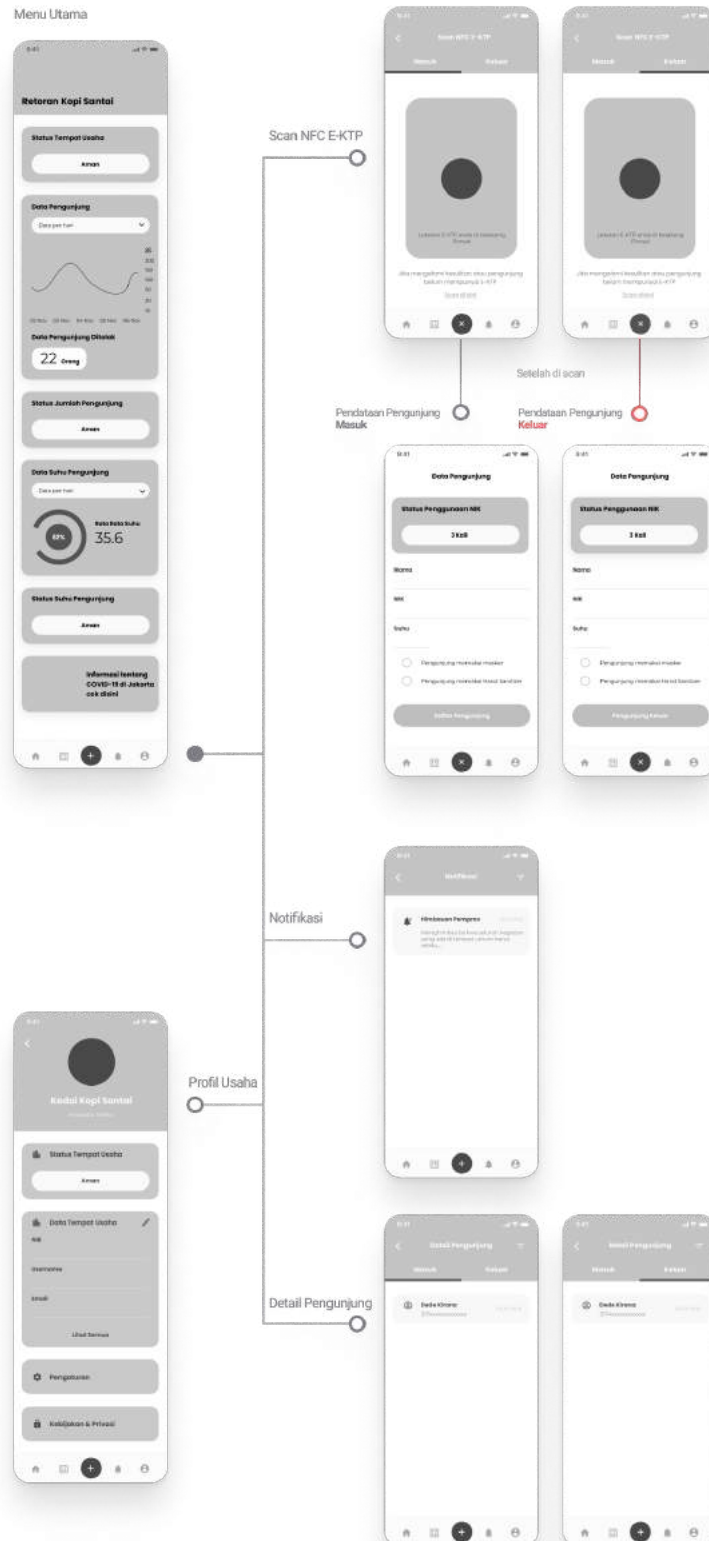
Screen 3: Data Penanggung Jawab
Title: **Data Penanggung Jawab**
Subtitle: Langkah 2 dari 4
Fields: Nama (Isi nama penanggung jawab), NIK (Isi NIK dari KTP), NPWP (Isi NPWP), No. Telpn (+ 62), Email (Isikan email penanggung jawab)
Button: **Selanjutnya**

Screen 4: Data Penanggung Jawab
Title: **Data Penanggung Jawab**
Subtitle: Langkah 3 dari 4
Fields: Username (Isi username untuk akun ini), Password, Ulangi Password
List: Two radio buttons with text: "Saya telah memahami, mengetahui, serta mematuhi **Pergub DKI Jakarta Nomor 101 Tahun 2020** dan siap menjaga protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19" and "Saya telah mengisi seluruh data dengan benar"
Button: **Daftar**

Screen 5: Verifikasi Akun
Title: **Verifikasi Akun**
Subtitle: Langkah 4 dari 4
Fields: Five empty ovals for a PIN code
Text: Kode aktivasi telah dikirim ke email tempat usaha
Text: **02:00**
Text: **Kirim Ulang**

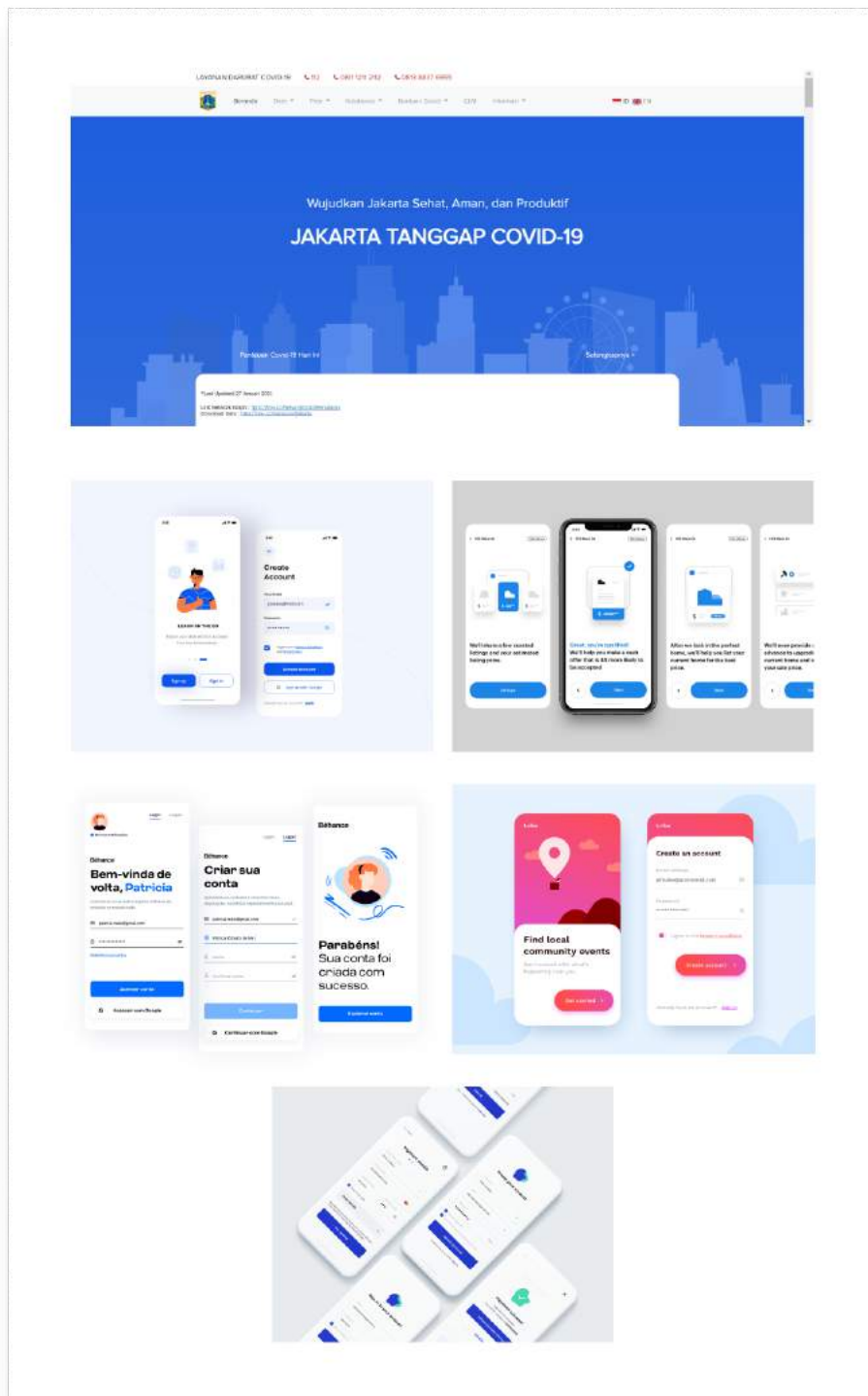
2. Wireframe Fitur-fitur Aplikasi

Dibawah ini ialah wireframe dalam menggambarkan alur proses user setelah melakukan masuk dan register yang terdiri dari menu utama, scan masuk dan keluar, profile, notifikasi, detail masuk dan keluar pelanggan.



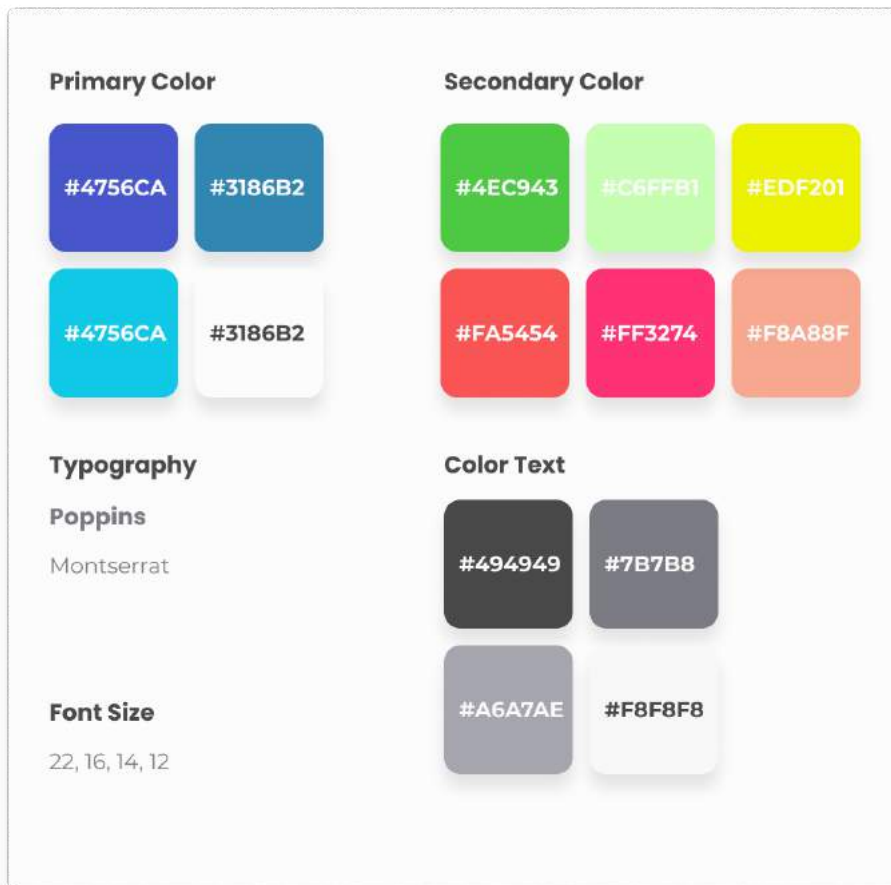
Inspirasi

Pada mendesain aplikasi ini saya mencari inspirasi desain di dribbble dan tentunya aplikasi corona DKI Jakarta dimana proses style aplikasi dan pewarnaan banyak saya ambil dari website tersebut dimana hasil eksplorasi saya ini mendominasi warna biru dan putih agar terkesan simple. Saya akan share beberapa hasil dalam eksplorasi saya dibawah ini.



Style dan Tipografi

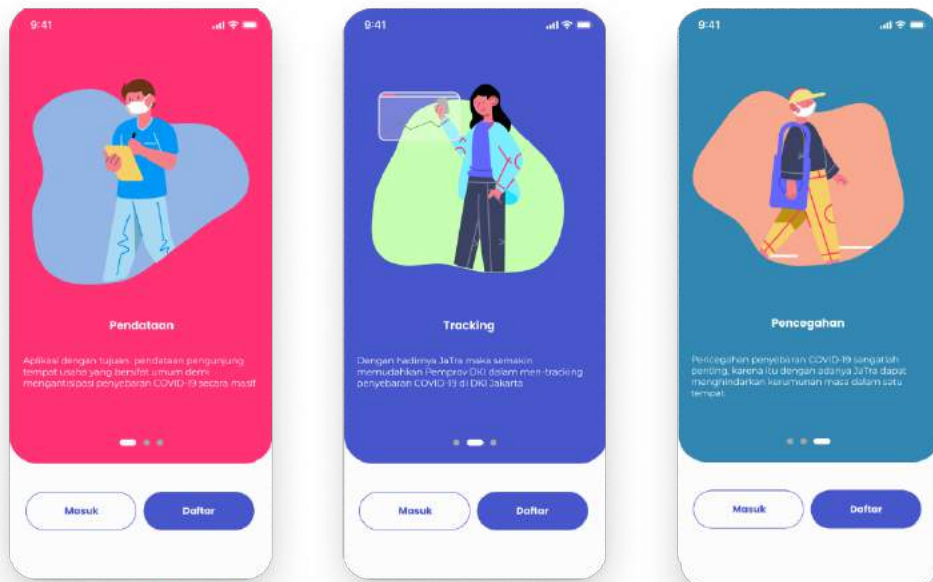
Berdasarkan inspirasi diatas saya akhirnya memutuskan guideline dari style dan tipografi pada desain aplikasi ini sebagai berikut.



UI Design

Setelah menentukan guideline style, maka saya melanjutkan membuat high fidelity dari aplikasi Jatra tersebut.

1. Onboarding

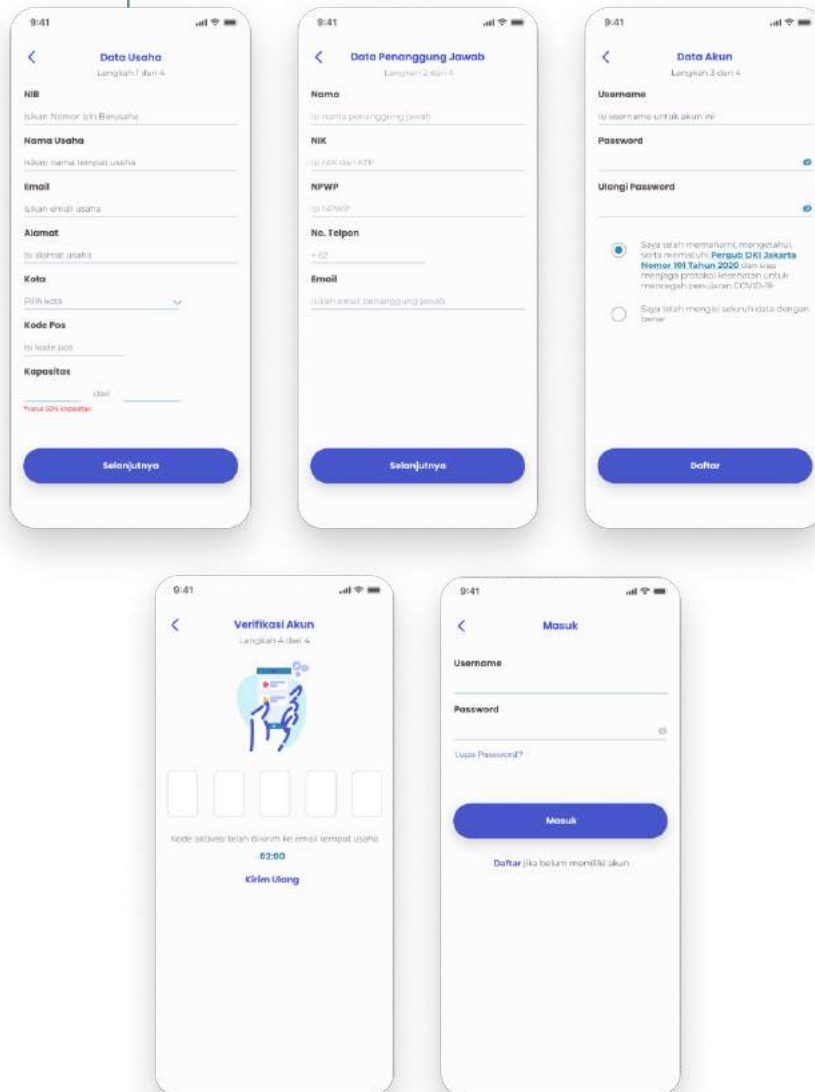


Untuk button "Daftar" sengaja di buat lebih **berwarna** agar menarik minat user untuk mendaftarkan tempat usahanya

Pada halaman onboarding ini user diberikan informasi awal dari fungsi aplikasi ini, user dapat men-swipe informasi dan saya menambahkan ilustrasi agar user dapat mencerna lebih cepat informasi yang diberikan.

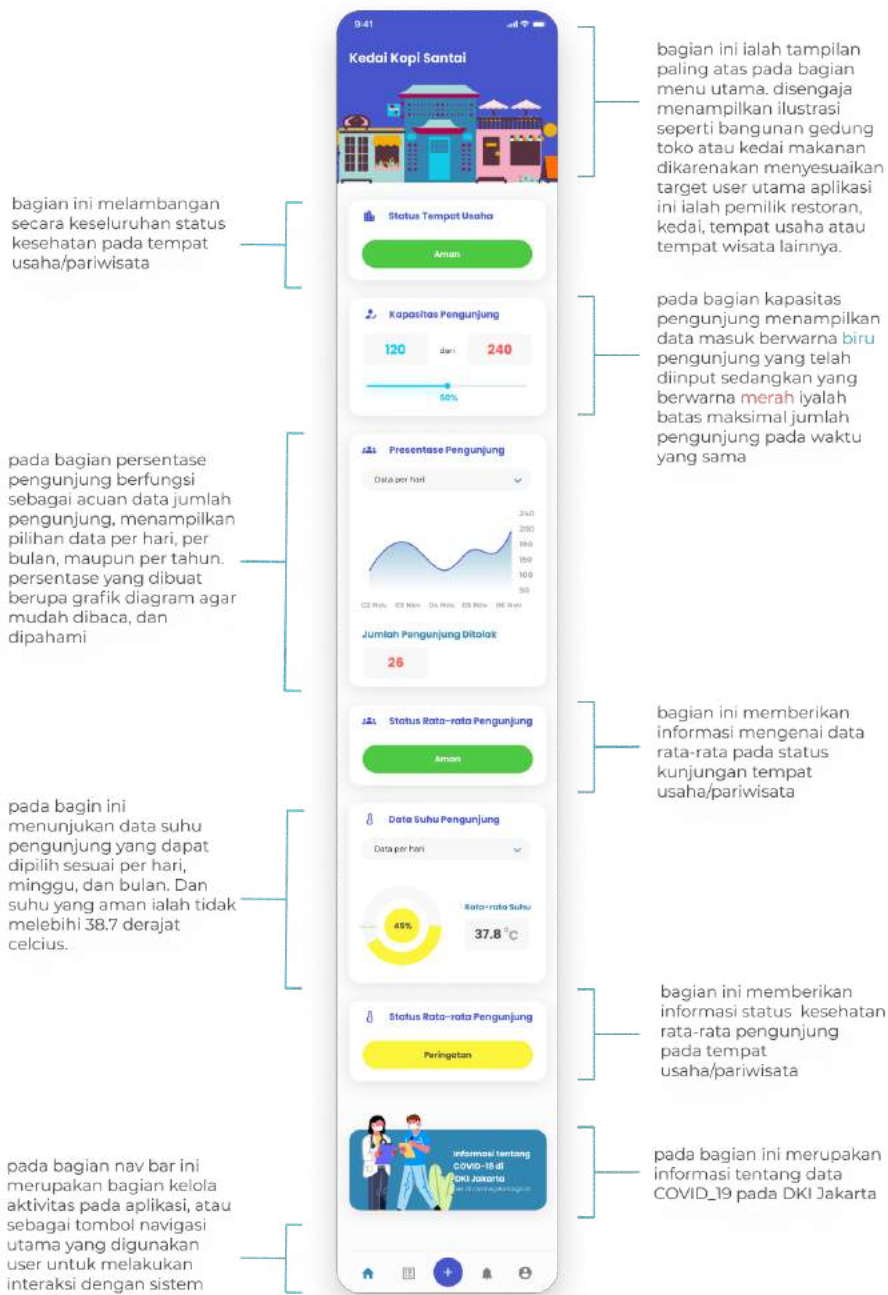
2. Masuk dan Registrasi

Pada tampilan judul terdapat langkah dalam proses pengerjaan dengan tujuan agar user dapat mengetahui seberapa lama ia harus melakukan proses penginputan data.



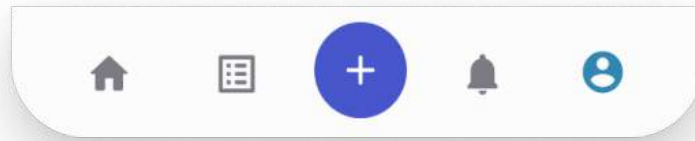
User melakukan registrasi dan saya membagi beberapa langkah register agar user tidak terlalu bosan dan menganggap lama karna harus men-scroll terus menerus dalam mengisi form. Serta desain yang cukup simple dan banyak diketahui orang-orang dan lagi-lagi agar memudahkan user

3. Menu Utama



Seperti penjelasan pada gambar diatas, inti dari menu utama ini ialah agar pihak restoran atau wisata dapat mengetahui perkembangan kesehatan pada tempat nya sendiri. Dan saya memuat semua data pada satu halaman yang sama dikarenakan agar user dapat membaca dengan cepat dan praktis tanpa harus berpindah-pindah halaman aplikasi.

4. Navigation Bar



Lambang home ini merupakan button yang mengarahkan pada tampilan halaman menu utama pada Aplikasi JaTra



icon List merupakan lambang untuk aktivitas detail informasi data keluar-masuk pengunjung pada tempat usaha/pariwisata



Icon lonceng merupakan aktivitas notifikasi pemberitahuan yang diberikan dari pemerintah kepada tempat usaha yang bersangkutan

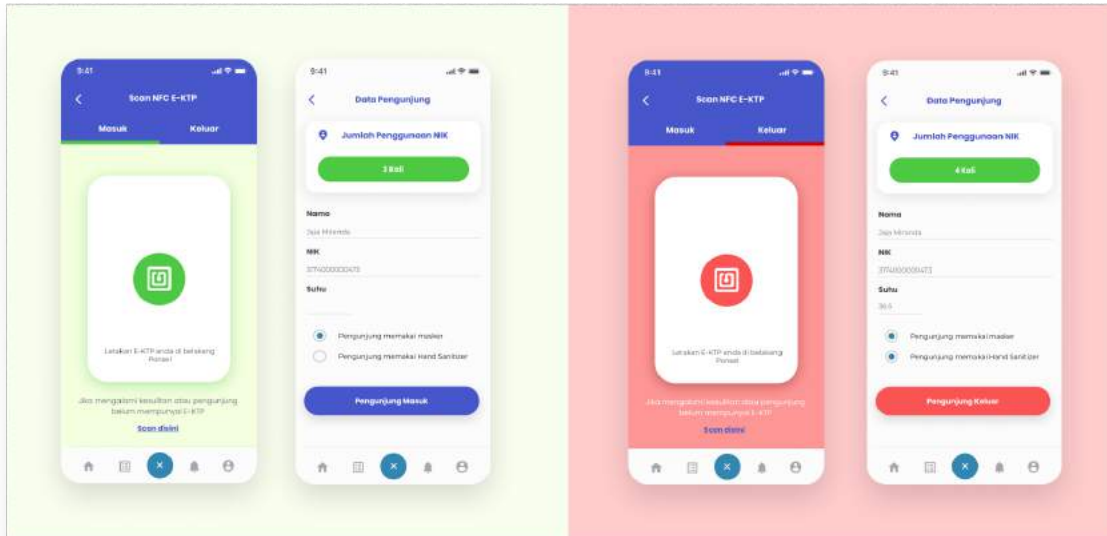


icon profil digunakan sebagai tempat informasi data tempat usaha/pariwisata dan juga data penanggung jawab tempat usaha/pariwisata tersebut.



Icon Tambah berfungsi sebagai button input data pengunjung, didalamnya juga terdapat swipe menu untuk melakukan out pelanggan.

5. Scan NFC E-KTP & Pendataan Masuk Maupun Keluar

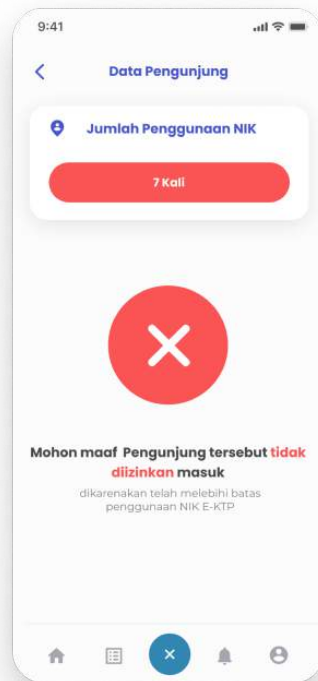


Pada proses ini bisa dilakukan oleh user yang menjaga pintu masuk sektor usaha atau wisata. Karena itu saya membuat desain ini cukup simple dikarenakan agar mengurangi antrian yang panjang pada proses pendataan tersebut. Maka saya membuat fitur SCAN NFC E-KTP tersebut dengan cara men-swipe kiri dan kanan untuk men-scan pengunjung masuk dan keluar. Setelah itu NIK dan nama pengunjung akan langsung tercantum di pendataan pengunjung maka user hanya mengisi suhu dan mencentang standar pengunjung seperti masker dan penggunaan Hand sanitizer.

6. Pengunjung ditolak



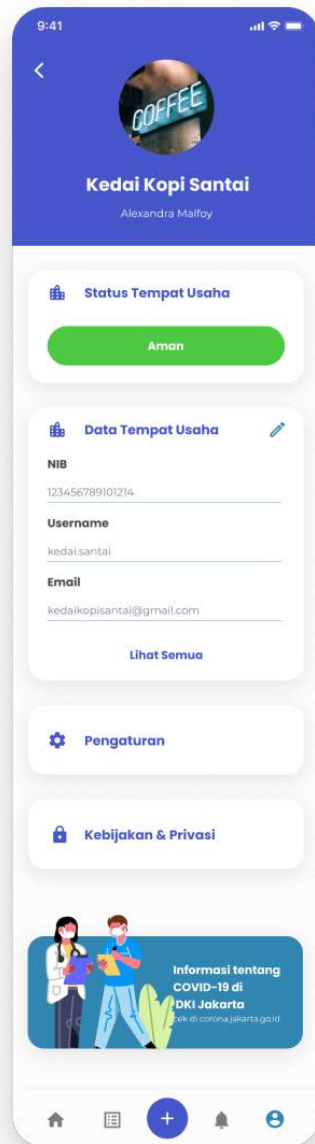
6. Pengunjung ditolak



Pasti banyak yang heran mengapa ada total 'jumlah penggunaan NIK' pada menu pendataan. Sebelumnya kami mendasari bahwa virus COVID-19 menular melalui interaksi orang ke orang lain yang terus berpindah-pindah lokasi. Karena diri kita sendiri mungkin tanpa kita sadari bisa menjadi carrier bagi orang lain. Oleh karena itu kesimpulan sementara dari kami ialah membatasi pergerakan orang lain dengan menghitung dari jumlah NIK yang telah di scan dari berbagai tempat. Dan memang masih belum tersimpulkan berapa jumlah batasan penggunaan NIK ini karena hal tersebut memerlukan beberapa faktor pendukung atas penentuan jumlah batasan tersebut.

Namun, pada aplikasi ini saya tetap membuat desain interface nya jikalau memang ada pengunjung yang ditolak masuk dikarenakan telah melebihi batas maksimal penggunaan Scan E-KTP.

7. Menu Profil Usaha



Profile usaha tersebut berisikan data-data usaha yang telah diisi dan dapat diedit kembali pada menu ini.

Kesimpulan

Pada kesimpulan kali ini, saya berharap aplikasi JATRA dapat menjadi solusi dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Dalam proses pendataan dan mengecek pergerakan masyarakat demi terhindar dari kerumunan pada satu tempat dan menyebabkan penularan virus yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.